

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model *problem based learning* pada materi usaha dan energi di kelas X semester II SMA Negeri 1 Tanjung Morawa yaitu dengan $N-gain = 0,70$ merupakan kategori tinggi, sedangkan rata-rata peningkatan hasil belajar kelas kontrol adalah $N-gain = 0,57$ merupakan kategori sedang. Maka dari itu, peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding peningkatan hasil belajar di kelas kontrol
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada materi usaha dan energi di kelas X semester II SMA Negeri 1 Tanjung Morawa dari pertemuan I sampai III dengan rata-rata nilai seluruhnya adalah 74,99 dengan kriteria aktif.
3. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata kelas kontrol kenaikannya 48,52 sedangkan kelas eksperimen kenaikannya 55,92 sehingga ada pengaruh yang signifikan akibat penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi di kelas X semester II SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Bagi guru bidang studi fisika di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa agar berkenan mencoba menggunakan model *problem based learning* dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya, pada saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya menambahkan beberapa *observer* untuk membantu agar pembelajaran siswa lebih terarah dan para *observer* mampu mengamati siswa serta menilai siswa dalam mengumpulkan data untuk lembar penilaian sikap, keterampilan dan observasi.
3. Kepada peneliti selanjutnya, selama proses pembelajaran berlangsung sebaiknya lebih memperhatikan efisiensi waktu di setiap fase yang tertuang pada tahap model pembelajaran berbasis masalah.